

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pandang keilmuan yang digunakan dalam memahami data.<sup>1</sup> Maka sesuai dengan jenis penelitian ini yang empiris/sosiologis, pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif, yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>2</sup> Sedangkan teori yang digunakan adalah teori fenomenologi. Fenomenologi dalam suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari hakikat atau esensi dari pengalaman, Edmund Husserl mengartikan fenomenologi sebagai studi tentang bagaimana orang mengalami dan menggambarkan sesuatu.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian dilapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utamanya adalah manusia.<sup>4</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Putra Ria, 2000), hlm 2.

<sup>2</sup> Ibid, hlm 3.

<sup>3</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 83.

<sup>4</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm 96.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dan alat pendukung lainnya dalam mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah kota Kediri. Lebih tepatnya di Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Merupakan wilayah yang berada di ujung Barat bagian Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Kecamatan Mojojoto yang mana sebagian wilayah masuk kawasan lereng Gunung Klotok dan Gunung Maskumambang.

Lokasi ini dipilih karena Program Kampung KB atau lengkapnya Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Tamanan memiliki jumlah Akseptor yang sangat banyak. Serta Program Kampung KB di Kelurahan Tamanan dijadikan program percontohan bagi Kampung KB lain yang ada di Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah:<sup>5</sup>

*pertama*: data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang menjadi Akseptor, serta Petugas Lapangan Keluarga Berencana, maupun tokoh masyarakat di Kampung KB Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

*kedua*: data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, juga informasi yang didapat dari orang lain yang tinggal diluar daerah penelitian tersebut.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam merencanakan suatu penelitian, maka tahapan awal sebelum mengolah dan menganalisis data yaitu merencanakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data ini memudahkan untuk lanjut pada tahap penelitian berikutnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: PT Air Langga, 2001), hlm 129.

Menurut Haris Herdiansyah observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi kelokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada. Selain itu, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang bagaimana implementasi progam KB.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara biasa dilakukan secara indifidu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga peneliti mendapatkan data informasi yang otentik terhadap elemem msyarakat.

Target yang dicapai dari teknik wawancara ini adalah mendapatkan data-data yang akurat, jujur, kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengajuan pertanyaan dilakukan secara fleksibel, dan kondisional tidak terlalu formal. Pedoman pertanyaan

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993), hlm 234.

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 131-132.

sekedar sebagai alat kontrol terhadap relevansi jawaban dengan fokus masalah agar kemungkinan tidak terjadi kebekuan dalam proses wawancara.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Untuk itu dokumentasi sangatlah diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan foto-foto dan pedoman wawancara serta hasil dokumentasi yang berupa arsip-arsip data terkait.

#### A. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk menganalisa data, mempelajari, serta menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang dibahas.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Sugiono, mengartikan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari berbagai hasil yang telah didapat yaitu wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1985), hlm 40.

dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.<sup>9</sup>

## **B. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan derajat kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru, dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan berbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Rdnan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 244.

<sup>10</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 122-123.

pada hal-hal tersebut secara rinci. Bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>12</sup> Digunakannya teknik triangulasi karena dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber data, seperti hasil wawancara, observasi (pengamatan) atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, serta menggunakan berbagai teori untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data penelitian, sehingga dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara untuk mengecek keabsahan data yang didapat.

---

<sup>11</sup> Djunaidi ghony dan Fauzan almanshur, *metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014), hal 311.

<sup>12</sup> Ibid., hal 322.

